

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sdit Nurul Islam Krembung-Sidoarjo

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Islam Krembung berdiri pada tahun 2002 di sebuah rumah wakaf milik bapak H. Djumadi yang beralamatkan di desa krembung RT. 05 RW. 01 sidoarjo. Karena ini hanya sebuah rumah wakaf yang letak dan tempatnya sangat tidak layak dijadikan sebagai lembaga pendidikan, akhirnya sdit nurul islam ini hanya bertahan selama 2 tahun yang kemudian berpindah tempat dengan membeli sebidang tanah.

Pada tahun 2005 sdit nurul islam ini berpindah lokasi yang beralamatkan di Jl.Belakang Pasar Krembung Arah Barat No. 1 Krembung Sidoarjo. Pada awalnya SDIT Nurul Islam dipimpin oleh Bapak Drs. Toto Sunarsono yang sekarang menjabat sebagai kepala Yayasan SIT. Dan pada tahun 2005 dengan kondisi status tanah milik sendiri, kepemimpinan digantikan oleh Ibu Maysaroh, S.Sos.

Di SIT Nurul Islam Krembung juga terdapat sekolah lain antaranya PG, TKIT, SDIT dan SMPIT. Jadi kebanyakan siswanya adalah alumni dari TKIT nurul islam itu sendiri. Akan tetapi karena luas sekolah yang

sangat tidak memungkinkan, kepala yayasan menganjurkan siswa SMPIT masuk siang bergatian dengan PG, TKIT dan SDIT.

Profil Sekolah.

a. Identitas

- 1) Nama sekolah : SDIT NURUL ISLAM KREMBUNG
- 2) Alamat / Desa : Belakang Pasar Krembung / Krembung
- 3) Kecamatan : Krembung
- 4) Kabupaten : Sidoarjo
- 5) No. Telpon : (031) 8852913
- 6) Status / akreditasi : A (Amat Baik)
- 7) N S S : 102050206034
- 8) Tahun Pendirian : 2002 / 2003
- 9) Status Tanah : Milik Sendiri
- 10) Luas Tanah : 2.444 M2
- 11) Luas Bangunan : 217 M2

b. Data Jumlah Murid

No	Kelas	Jumlah Siswa			
		2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	1	49	55	54	63
2	2	44	49	55	56
3	3	28	44	49	54
4	4	11	28	44	48
5	5	17	11	28	44
6	6	25	17	11	28
Jumlah		174	204	241	293

c. Jumlah Rombel

Kelas	Rombongan belajar				Keadaan
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	
1	2	2	2	2	Normal
2	2	2	2	2	Normal
3	1	2	2	2	Normal
4	1	1	2	2	Normal
5	1	1	1	2	Normal
6	1	1	1	1	Normal

2. Visi dan misi SDIT Nurul Islam Krembung

Di dalam suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan pasti mempunyai visi dan misi sekolah yang jelas, karena dengan adanya hal tersebut lembaga sekolah akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan saat pendiri tersebut mendirikan lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi **SDIT Nurul Islam Krembung-Sidoarjo, sebagai berikut:**

Visi :

“Terdepan Dalam Mutu Dan Pelayanan”

Misi :

- Membangun pendidikan yang religius untuk membentuk akhlak mulia
- Menjadi pusat inovasi dan inspirasi pengembangan mutu pendidikan
- Menjadi pusat pengembangan partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan
- Menjadi lembaga da'wah berbasis sekolah
- Menjadi sekolah percontohan yang mudah dicontoh
- Menjadi pabrikasi lahirnya para juara

3. Tujuan dan kurikulum pendidikan.

Tujuan pendidikan di Sekolah dasar islam terpadu krembung sidoarjo searah dengan tujuan pendidikan nasional yang ditambah qoidah pendidikan dasar yang telah didesaian agar tidak memberatkan bagi anak.

Kurikulum yang dipakai pun sama dengan kurikulum nasional dan kurikulum sekolah islam terpadu yang ditambah dengan beberapa materi pengayaan oleh Guru dan TIPS (*Tim Inovasi dan pengembangan Sekolah*). SDIT nurul islam juga membekali materi yang disebut *transforable knowledgedan Life Skill*, yaitu kemampuan menggali, mengolah, dan menganalisis data melalui observasi dan eksperimen, keberanian mengambil keputusan, bekerja sama dan bersosialisasi dengan pihak lain.

Penyajian mata pelajaran di SDIT Nurul islam krembung dikemas dalam suasana bermain dan bereksperimen sehingga suasana kelas tidak lagi membosankan, tetapi merupakan arena bermain yang menyenangkan bagi anak. Kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Nurul Islam krembung adalah Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pendidikan Dasar islam terpadu, memuat sebanyak 14 area materi pelajaran yang diberikan kepada siswa dari kelas 1 sampai 6, meliputi: sembilan mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri, serta pengembangan khusus. Semuanya diintegrasikan menjadi pilihan topik-topik pembelajaran yang dapat menggali kemampuan siswa secara optimal.

Penyajian mata pelajaran pun diaplikasikan secara integral dengan menjadikan pelajaran agama sebagai ruh dari seluruh mata pelajaran yang

ada, sehingga pelajaran tidak berjalan secara dikotomi melainkan saling mengisi dan senantiasa terkait dengan nilai- nilai aqidah Islam.⁷¹

4. Keadaan siswa

SDIT Nurul Islam krembung sidoarjo pada tahun pelajaran 2011/2012 mempunyai siswa sebanyak 291 siswa dengan rincian sebagai berikut:

TABLE I
SDIT Nurul Islam Krembung-Sidoarjo
Tahun 2011-2012

No	Kelas	Jumlah siswa		
		L	P	Jumlah
1	I	40	23	63
2	II	35	21	56
3	III	26	29	55
4	IV	21	24	45
5	V	21	23	44
6	VI	14	14	28
Jumlah		157	134	291

⁷¹ Dokumen Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 surabaya.

5. Sarana dan prasarana di SDIT Nurul Islam Krembung

TABEL II

**Daftar inventaris Sarana dan Prasarana
SDIT Nurul Islam Krembung-Sidoarjo
Tahun pelajaran 2010-2011**

a. Bangunan berdasarkan jenis ruangan.

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas	11
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang tamu	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang guru	1
7	Gudang	1
8	Ruang UKS	1

b. Pemilikan meubeler dan barang Tik

No	Jenis meubeler	Jumlah
1	Bangku untuk 1 peserta didik	19
2	Bangku untuk 2 peserta didik	140

3	Kursi	298
4	Rak buku	2
5	Almari	6
6	Papan Tulis	11
7	Rak perpustakaan	2
8	Mesik tik	1
9	Printer	1
10	Telephone	1
11	Jam dinding	11

c. Kepemilikan Alat Peraga Dan Olah Raga

No	Jenis alat peraga	Jumlah
1.	Komputer	20
2.	Tape recorder	1
3.	Peraga Al-Islam	10
4.	Bola Volly	6
5.	Bola sepak	5

6. Keadaan guru SDIT Nurul Islam Krembung

Sekolah Dasar Islam Terpadu Krembung - Sidoarjo dikepalai oleh ibu Maisaroh S.Sos, adapun secara lengkap data guru dan karyawan SDIT Nurul Islam Krembung – Sidoarjo adalah sebagai berikut :

TABEL III

Keadaan guru

SDIT Nurul Islam Krembung-Sidoarjo

Tahun pelajaran 2010-2011

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Maisaroh, S.sos	S1 admin niaga	Kepsek
2	Drs. Toto sunarsono, M.h	S2 teknologi pembelajaran	Guru akhlak
3	Sungkawaningsih	S1 matematika	G. kls 4 MTK
4	Patemah, S.pd	S1 biologi	Waka kurikulum
5	Dina wafi, A.ma	D2 PGSD	G. kls 1 IPS
6	Mohammamad ikhsan	S1 PAI	G. kls 3 agama
7	Muhammad lukman, S.st	S2 teknologi pembelajaran	Guru komputer
8	Agus wiratma	Aliyah	Guru al-qur'an
9	Asyrifal haqqi, S.pd	S1 pendidikan inggris	Guru bhs. inggris
10	Nur rohmania, S.pdi	S1 PAI	G. kls 2 al-qur'an
11	Dewila, A.ma	D2 PGSD	G. kls 6 IPS

12	Erly ngastiyowati, SE	S1 ekonomi	G. kls 2 bhs. indonesia
13	Ririn setyoningrum	SMA	G. kls 2 bhs inggris
14	Nuril ulfayati	Aliyah	G. kls 3 al-qur'an
15	Luluk dwi harto, S.pd	S1 pendidikan MTK	G. kls 6 MTK
16	Sugianto, SE	S1 akutansi	G. kls 5 IPS
17	Ethuk Sri Rahayu AR, S.Ag	S1 PAI	G. kls 1 al-qur'an
18	Sugeng Purnomo, S.Sos.	S1 admin niaga	G. kls 5 english
19	Enik Sutriyani	SMA	G. kls 1 english
20	Riyan Krisna P, S.Pd	S1 pddkn psikologi	G. kls 3 IPS
21	Rinayati, S. H	S1 hukum	G. kls 5 IPS
22	Mashuri	Aliyah	G. kls 5 BTQ
23	Mashuda	Aliyah	Guru BTQ
24	Eny Setyarini, S.pd	S1 pddkn ingrs	G. kls 2 english
25	Devi Rosita	SMA	G. kls 1 english
26	Yeni Isfatul Achmad	S1 pddkn ingrs	G. kls 4 english
27	Siti Aisah, A.ma	D2 PGSD	Guru indonesia
28	Gunawan, ST	S1 tekhnik mesin	Guru IPA
29	Agung Kurniawan S.Pd	S1 olah raga	Guru olah raga

B. Penyajian Data

1. Bentuk peningkatan kompetensi profesional guru Di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo

Setiap lembaga senantiasa menginginkan agar personil-personilnya melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuannya untuk kepentingan lembaganya serta bekerja lebih baik dari hari ke hari. Disamping itu guru sebagai manusia juga membutuhkan peningkatan dan perbaikan pada dirinya termasuk dalam tugasnya yakni mendidik. Untuk memperbaiki, menjaga dan meningkatkan kemampuan tersebut, dilakukan dengan cara on the job training dan in service training. Kegiatan pembinaan tersebut tidak hanya menyangkut aspek kemampuan tetapi juga menyangkut karier tenaga pendidik.

Peningkatan kompetensi guru adalah setiap aktivitas yang dilakukan secara terencana untuk menjaga dan meningkatkan pengetahuan, sikap, perbuatan, dan ketrampilan guru yang terkait dengan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik, sehingga proses pembelajaran dan pendidikan berjalan efektif dan baik.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Islam Krembung merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan menghasilkan output siswa yang berwawasan keilmuan dan memiliki akhlakul karimah, sehingga lulusan SDIT nurul islam ini bisa menerapkan ilmunya di masyarakat maupun di jenjang sekolah berikutnya dengan memiliki wawasan yang luas tentang pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran SDIT Nurul Islam Krembung

diatur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai harapan orang tua agar anak-anak mereka mempunyai perubahan signifikan tentang pengetahuan.

Oleh karena itu Kompetensi Profesional guru baik dibidang, pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial kesemuanya dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapasitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Nurul Islam Krembung ibu Maisaroh yang menyatakan bahwa:⁷²

“SDIT nurul islam ini mbak, mempunyai tujuan dimana output siswa yang dihasilkan itu mempunyai wawasan keilmuan dan juga yang pasti memiliki akhlakul karimah, sehingga lulusan ini bisa menerapkan ilmunya di masyarakat maupun dijenjang sekolah berikutnya dengan sebaik-baiknya dan tentunya diterima oleh masyarakat. Nah untuk itu yang harus dilakukan ya kita disini harus meningkatkan semua kompetensi yang ada itu mbak, baik dari pedagogiknya yang meliputi; pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya serta evaluasi belajarnya. Juga di bidang kepribadiannya yang meliputi; kedewasaan, arif, wibawa dan yang paling penting bisa menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Selain itu juga dibidang profesionalnya yaitu; guru harus mempunyai konsep keilmuan yang harus diterapkan dalam sehari-hari, memahami materi ajar, terus memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan lain-lainlah mbak. Kemudian yang terakhir di bidang sosial yang meliputi; berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulis, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional dan bisa bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.”

⁷²Wawancara dengan kepala sekolah ibu Maisaroh pada tanggal 27 Agustus 2012

Lebih lanjut ibu kepala sekolah SDIT Nurul Islam krembung mengatakan bahwa dengan perkembangan zaman seperti sekarang dan teknologi yang semakin canggih membuat para guru lebih tertantang untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Setiap Guru berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan materi pelajaran yang efektif kepada peserta didik agar nantinya dapat menghasilkan peserta didik yang siap menghadapi zaman yang semakin maju. Maka dari itu beberapa upaya dan bentuk peningkatan dilakukan dan dilaksanakan sedemikian rupa di SDIT Nurul Islam ini dengan berbagai macam pembinaan dan pelatihan. Seperti yang dijelaskan juga oleh ibu kepala sekolah SDIT Nurul Islam Krembung :⁷³

“karena sebagian guru disini berbeda lulusan, saya dan kepala yayasan menginginkan yang terbaik untuk keberhasilan mutu pendidikan. Untuk itu kita (kepala sekolah dan kepala yayasan), berupaya memberikan sebuah pelayanan pembinaan atau pelatihan untuk guru supaya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi siswa terutama dalam mengajar di kelas. Dengan ini saya berharap bisa membentuk suatu peningkatan kemampuan yang profesional bagi guru. seperti sekarang ini, alhamdulillah tahun ajaran ini sekolah bisa mengikutkan 2 guru dalam sertifikasi, tidak hanya itu guru yang belum mengikuti sertifikasi, bisa dibilang kemampuan mengajar mereka tidak jauh beda dengan guru-guru yang sudah tersertifikasi. Walaupun guru disini lulusannya beda, ada yang sudah menempuh S2, S1 maupun masih tahap perkuliahan. Semua kemampuan mengajarnya tidak diragukan lagi.”

Penggunaan metode setiap guru bervariasi dan guru-guru mempunyai metode sendiri-sendiri tergantung dari materi apa yang akan di sampaikan dan

⁷³Wawancara dengan kepala sekolah ibu Maisaroh pada tanggal 27 Agustus 2012

kondisi dari peserta didik. Metode yang sering di gunakan oleh guru SDIT Nurul Islam adalah metode ceramah dan tanya jawab sehingga peserta didik tidak merasa bosan di dalam kelas. Karena dalam metode tersebut guru menggunakan teknik pengajaran yang membuat siswa semangat dan senang dalam menerima pelajaran. Selama dan sesudah kegiatan di kelas berdasarkan materi yang sudah di susun diadakan evaluasi bagi peserta didik sejauh mana peserta didik memahami suatu materi yang diajarkan oleh guru.

Seperti yang diungkapkan oleh Patema selaku Wakasek Kurikulum SDIT Nurul Islam Krembung mengungkapkan :⁷⁴

“Dalam mengajar, guru-guru disini mbak metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, tetapi dalam metode ceramah tersebut guru tidak hanya berbicara saja, melainkan guru menggunakan media dan strategi ceramahnya dibuat mengasyikkan agar siswa tidak jenuh dengan hanya mendengarkan ceramah saja. Contohnya gini mbak, dalam pelajaran IPA. Supaya siswa tidak bosan hanya mendengarkan guru menjelaskan, guru mengajak siswa belajar diluar kelas tepat di taman sekolah. Dengan itu siswa menjadi semangat dalam menerima pelajaran.”

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Luluk Dwi Harto selaku guru kelas VI yang menyatakan :⁷⁵

“Pola pikir seorang guru SDIT Nurul Islam lebih maju, kreatif dan inovatif. Pemikiran itu tercermin dari gagasan/ide yang dimunculkan yang kemudian dirumuskan secara ilmiah untuk dibahas bersama dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperlancar pelaksanaan tugas pokok sebagai guru.

⁷⁴ Wawancara dengan Patema pada tanggal 27 Agustus 2012

⁷⁵ Wawancara dengan Luluk Dwi Harto pada tanggal 27 Agustus 2012

Bukan pola pikir yang hanya mencari-cari kesalahan, kejelekan, kekurangan tanpa memberi cara penyelesaian.”

Nur Rohmania guru kelas II juga menyatakan :⁷⁶

“Guru yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik telah memiliki rencana kerja yang terinci yang tertuang dalam RPP juga memiliki cara/teknik atau trik dalam mengajar. Mengajar bukan hanya bermodalkan pengetahuan tentang materi yang menjadi pokok bahasan dalam satu pertemuan, tetapi juga memiliki kemampuan mengajarkannya dengan metode mengajar yang memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik. Guru disinipun juga mampu menciptakan suasana belajar yang menggairahkan peserta didik, meningkatkan minat belajar dan perhatian peserta didik pada pelajaran yang berlangsung, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.”

Berikut wawancara dengan Nadia salah satu siswa kelas 4 :⁷⁷

“aku suka dengan cara mengajar guru disini mbak. Karena guru mengajarnya sambil bermain. Kadang-kadang juga diajak belajar diluar kelas mbak. Jadi aku dan temen-temen tidak bosan kalau belajar. Guru-guru disini juga ramah-ramah mbak. Enak banget kalau diajak ngobrol. Biasanya ini mbak, kalau waktunya sholat dhuha, anak-anak banyak yang malas sholat, tapi guru mengajaknya, kadang dikasih permen atau jajan, jadie temen-temen itu seneng.”

Sebagaimana pendapat diatas, menurut penulis bahwa hasil penelitian yang ditemukan dari bentuk peningkatan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDIT Nurul Islam Krembung adalah telah relevan dan sesuai dengan teori yang ada, hal ini terbukti dengan ditemukannya

⁷⁶ Wawancara dengan Nur Rohmania pada tanggal 27 Agustus 2012

⁷⁷ Wawancara dengan Nadia pada tanggal 28 Agustus 2012

beberapa hasil sebagai berikut: kompetensi profesional guru adalah daya cipta atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru dalam menyelesaikan dan menguasai antara tujuan, materi, metode, fasilitas dan cara mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik untuk dapat dan mudah menerima pelajaran di kelas.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa SDIT Nurul Islam Krembung memang mempunyai beberapa bentuk peningkatan kompetensi profesional guru dalam hal pengajarannya yang sesuai dengan standart kompetensi profesional yang sudah dipaparkan diatas.

2. Pelaksanaan Program Micro Teaching Di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo

Usaha kepala sekolah menyediakan dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan khusus, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap segala kelancaran pendidikan terutama untuk peningkatan profesional guru dalam hubungannya dengan pembinaan kegiatan belajar mengajar. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru adalah menyediakan program micro teaching, untuk melatih dan

mengembangkan kemampuannya dalam pengajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah:

"Untuk meningkatkan keprofesionalan guru di SDIT Nurul Islam krembung kepala sekolah menyediakan dan mengikutsertakan mereka dalam program micro teaching di sekolah agar mereka dapat berkembang kemampuan mengajarnya seiring dengan perkembangan zaman. Adanya program micro teaching ini sangat didukung oleh pemerintah dan masyarakat sebagai wadah atau pelatihan bagi guru untuk membicarakan berbagai masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran untuk dicari solusinya. Karena micro teaching ini tidak banyak mengeluarkan biaya, sekolah selalu mengadakan program tersebut setiap dua minggu sekali, supaya guru selalu melatih dan mengasah ketrampilan mengajarnya".⁷⁸

Lebih lanjut ibu Sungkawaningsih juga menjelaskan;

"sebenarnya program ini (mikro teaching) dilakukan karena untuk mengasah kemampuan mengajar guru dari semua mata pelajaran supaya ketika mengajar dapat berinovasi dengan metode-metode yang ada yang telah dipraktekkan temen-temen guru pas waktu di mikro teaching, juga dengan penerapan program micro teaching ini , ketika mengajar saya juga bisa lebih berinovasi untuk menemukan metode yang cocok dengan mood para peserta didik pada waktu tertentu, ya pokoknya program ini sangat mendukung sekali mbak dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru".

Meningkatkan kompetensi profesional guru di lakukan dengan cara melatih seorang guru dengan media belajar yaitu Micro teaching dan hal itu dilakukan secara rutin yaitu setiap dua minggu sekali. Setiap guru mengikuti program micro teaching yang diadakan oleh SDIT Nurul Islam yang bertujuan

⁷⁸ Wawancara dengan ibu maisaroh S,sos selaku Kepala Sekolah,

untuk meningkatkan keahlian, kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaan program *micro teaching* tersebut sesama guru saling memberi masukan agar mengetahui apa yang kurang dalam penyampaian materi yang di sampaikan. Cara ini sangat bermanfaat bagi para guru dan peserta didik.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran berdasarkan performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran, sehingga calon pendidik benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Bagian terpenting *micro teaching* adalah praktik mengajar sebagai bentuk nyata ditampilkannya kompetensi yang telah dibekalkan kepada calon pendidik. Pada umum-nya praktik *micro teaching* dilakukan dengan model *peerteaching*, karena model ini fleksibel dilaksanakan sebelum melakukan *real-teaching* dalam kelas yang sesungguhnya. Dalam *micro teaching* calon pendidik dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi (tujuan), materi, peserta didik, dan waktu yang relatif dibatasi (di-mikrokan). *Micro teaching* merupakan sarana latihan untuk berani tampil menghadapi kelas dengan peserta didik yang beraneka ragam karakternya, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, mengelola kelas agar kondusif untuk proses transfer ilmu, dan

lain-lain, Praktik *micro teaching* dilakukan sampai calon pendidik dianggap sudah cukup memadai untuk diterjunkan dalam praktik yang sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan program ini, terlebih dahulu kepala sekolah menunjuk ketua program *micro teaching* untuk membuat jadwal guru yang akan tampil di program *micro teaching*. Sehari sebelum guru akan mempraktekkan, terlebih dahulu guru menyiapkan seperangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktek tersebut dan diserahkan ke ketua program. Dan guru yang tidak ikut praktek semuanya ikut menjadi siswa dan sebagai observer yang akan memberikan kritik atau saran yang dapat membantu praktikan dalam memperbaiki pengajarannya.

Dalam pelaksanaan ini, terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua guru berbagi pengalaman tentang hal mengajar mulai dari strategi ataupun model yang digunakan dalam mengajar. Tetapi teknik yang digunakan dalam program *micro teaching* yaitu teknik *quantum learning*, *problem solving*, dan *cooperatif learning*. Dan SDIT Nurul Islam Krembung sudah melaksanakan program *micro teaching* selama kurang lebih 3 tahun. Program ini diberikan oleh kepala yayasan kepada para guru SDIT Nurul Islam sebagai pembinaan, pelatihan dan juga sebagai wadah dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Seperti wawancara dengan Patemah selaku ketua program *micro teaching* :⁷⁹

⁷⁹ wawancara dengan Patemah pada tanggal 27 Agustus 2012

“Pelaksanaan micro teaching ini dilaksanakan setiap sabtu jam 14.00. setiap pelaksanaannya semua guru bidang study wajib mengikuti karena guru yang tidak tampil dalam micro teaching berperan sebagai siswa dan juga disarankan agar memberikan masukan atau kritikan untuk perbaikan pengajaran selanjutnya. Guru-guru senang dan rileks dengan program ini, karena dilakukan dengan teman-temennya sendiri. Micro teaching ini menggunakan teknik quantum learning, problem solving dan kooperatif learning. Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tetapi dalam metode itu guru menjadikan metode ceramah itu menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam prakteknya yang menjadi supervisor adalah saya sendiri, kalau saya berhalangan biasanya digantikan oleh kepala sekolah maupun kepala yayasan. Untuk kendalanya, alhamdulillah program ini berjalan lancar sampai saat ini dan sangat efektif karena membantu guru dalam mengembangkan dan memperbaiki pengajarannya.”

Lebih lanjut Sugianto, guru kelas 5 mengatakan :⁸⁰

“saya sangat setuju dengan program micro teaching ini, karena disini guru-guru saling memberikan masukan dan pengalaman mereka dalam mengajar. Strategi dan metode yang digunakannya pun bervariasi jadi guru-guru yang lain bisa menggunakannya dalam mengajarnya di kelas. Program ini dilaksanakan stiap dua minggu sekali tepat dihari sabtu pukul 14.00. untuk pelaksanaannya sendiri tidak jauh beda kok mbak dengan micro teaching secara umum. Yang tidak praktek menjadi siswa, hampir sama dengan micro teaching pada umumnya. Cuma micro teaching disini menggunakan teknik quantum learning, problem solving, dan kooperatif learning.”

Dari pemaparan beberapa guru dan dokumentasi(ada dilampiran) di SDIT

Nurul islam diketahui bahwa program micro teaching ini pelaksanaannya tidak

⁸⁰Wawancara dengan Sugianto pada tanggal 27 Agustus 2012

jauh beda dengan micro teaching pada umumnya yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa. Program micro teaching di SDIT Nurul Islam sangat terlatih dan berjalan lancar sesuai yang sudah direncanakan. Hal ini terwujud dari motivasi yang diberikan oleh orang tua siswa yang sangat mendukung dengan adanya program micro teaching tersebut.

Menurut ketua program, aspek ketrampilan yang dinilai dalam micro teaching ini meliputi; (a) Ketrampilan menjelaskan. komponennya yaitu kalimat yang digunakan guru mudah diterima siswa, memberikan contoh yang mudah dipahami siswa. (b)Ketrampilan mengelolah kelas. Komponennya yaitu penciptaan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian kepada siswa, memberi petunjuk secara jelas, memberi penguatan. (c) Ketrampilan variasi mengajar. Komponennya yaitu menggunakan suara, gerakan, posisi, media, sumber belajar, pola interaksi yang bervariasi. (d) Ketrampilan bertanya. Komponennya yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemberian waktu untuk berfikir, pemberian tuntunan.

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa program micro teaching yang diikuti oleh guru SDIT Nurul Islam krembung berjalan dengan sangat lancar sesuai harapan sekolah yang bisa membantu para guru dalam berkolaborasi menyampaikan materi ajarnya sebelum terjun ke dalam kelas. Dalam program micro teaching ini guru dibina dan dilatih untuk membuat beberapa model, teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan juga diharuskan

membuat beberapa soal kisi-kisinya yang akan diajukan oleh guru pada siswa merupakan suatu usaha cara untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi dikelas yang disimpulkan oleh guru dikelas.

3. Peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung

Peningkatan kompetensi profesional guru berpengaruh kepada seluruh aspek peserta didik yang akan membentuk kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu sosial dan sebagai manusia yang ber-Tuhan.

Masyarakat pada umumnya mempercayai bahwa SDIT nurul islam krembung mampu mencetak anak didik mereka dengan bekal pengetahuan umum yang baik serta memiliki nilai plus yaitu pendidikan agama islam dalam porsi yang seimbang dengan materi pelajaran yang lainnya. Itu dikarenakan kompetensi guru yang profesional di SDIT nurul slam krembung ini. Dalam menanggapi opini tersebut beberapa guru memberikan tanggapannya, diantaranya Patemah S.pd menjelaskan :⁸¹

“ya mbak, memang kepercayaan masyarakat terhadap SDIT nurul islam krembung sangat besar, hal ini dapat dibuktikan dengan bertambahnya jumlah siswa tiap tahunnya yang sangat besar, karena masyarakat tahu bahwa guru-guru disini menerapkan kurikulum yang berkompeten sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswanya. Dan guru-guru disini juga mampu memberikan materi-materi pembelajaran yang

⁸¹ Wawancara dengan Patemah (waka kurikulum) 27 Agustus 2012

berkualitas, menyenangkan sehingga anak didiknya merasa nyaman dan tidak bosan dalam pembelajarannya. Ini dikarenakan guru SDIT nurul islam krembung selalu dianjurkan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mendidik siswanya. Kepala yayasan pun juga menyediakan beberapa cara agar guru selalu bisa dan berusaha meningkatkan kompetensi mereka. Program micro teaching ini, sangat efektif membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya.”

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di SDIT Nurul islam krembung dalam kegiatan micro teaching dapat terlaksanakan dengan baik. Dengan demikian micro teaching sangat berguna bagi guru dalam menjalankan tugas profesional pendidikan, karena program micro teaching berfungsi sebagai ruang dialektis untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi. Program Micro teaching juga sebagai ruang informasi guru untuk mendapatkan pengetahuan baru yang berhubungan dengan materi yang diajarkan karena ilmu pengetahuan selalu berkembang sedangkan materi yang ada dalam buku bersifat stagan. Guru tidak bisa hanya menggantungkan pada informasi buku paket saja tetapi harus senantiasa mengikuti perkembangan keilmuan yang berlangsung diluarnya.

Dengan itu kepala sekolah menyediakan guru dalam pelatihan khusus, dan kepala sekolah bertanggung jawab terhadap segala kelancaran pendidikan terutama untuk peningkatan keprofesionalian guru dalam hubungannya dengan pembinaan kegiatan belajar mengajar. Mengikutsertakan guru dalam penataran atau pembinaan yang disediakan di sekolah. Kegiatan ini dapat dilakukan

secara khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah sebagai berikut :⁸²

"Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDIT Nurul Islam Krembung dengan cara mengikutsertakan guru dalam program micro teaching, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru, dengan mengadakan program micro teaching ini maka akan bertambah pengetahuan dan wawasan guru. Karena dalam program ini guru saling memberikan masukan atau pengalaman tentang mengajarnya".

Lanjutnya ada pernyataan dari Sungkawaningsih guru matematika kelas

4 yang menyatakan :⁸³

"Guru disini sering melakukan diskusi kelompok dengan teman-teman dalam kegiatan micro teaching. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas suatu masalah tertentu dengan perasaan melalui diskusi serta pengajian untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama mengenai masalah tersebut. Jadi program micro teaching ini sangat membantu guru dalam menyelesaikan masalah mengajar dan juga bisa mengembankan guru dalam hal pengajarannya".

Lebih lanjut ibu sungkawaningsih melanjutkan

"hasil nyata dari diadakan micro teaching ini mbak para guru dapat menyusun RPP dengan baik, melakukan pembelajaran dengan baik juga mulai dari membuka pelajaran, menjelaskan, memberi penguatan, menggunakan media pembelajaran dengan baik, menyusun skenario pembelajaran, mengadakan variasi dalam menerapkan strategi dan metode-metode, mengevaluasi sampai menutup pelajaran"

⁸²Wawancara dengan Maisaroh S.sos Kepala Sekolah, 27 Agustus 2012.

⁸³Wawancara dengan Sungkawaningsih guru matematika kelas 4

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Maryam, orang tua Silvi siswa SDIT Nurul Islam sebagai berikut :⁸⁴

“Saya tahu soal program micro teaching disini itu memang ada mbak, biasanya itu dilakukan pada hari sabtu. Sebelum saya belum tahu apa itu micro teaching, tapi setelah saya tanya-tanya dengan guru disini, saya mengerti apa tu program micro teaching dan saya sangat setuju dengan program tersebut. Karena alhamdulillah dengan adanya program tersebut, anak saya dapat kemajuan pesat dalam menerima pelajaran. Dia jadi semangat sekolah mbak, katanya guru-gurunya enak kalau memberi pelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam program micro teaching membahas masalah tentang materi dan metode pembelajaran serta untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama mengenai masalah tersebut. Adapun tujuannya untuk mengadakan intensifikasi, integrasi serta aplikasi, pengetahuan dan keterampilan.

Guru SDIT Nurul Islam menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal serta penyampaian materi yang nyaman dan tidak membosankan. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar seorang murid. Penyampaian materi dalam kelas di lakukan sesuai dengan kondisi para peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan teori saja tetapi lebih pemahaman peserta didik. Dapat disimpulkan kembali bahwa program micro teaching sangat efektif bisa meningkatkan kompetensi profesional guru.

C. Analisis Data

⁸⁴Wawancara dengan Maryam pada tanggal 28 Agustus 2012

Dari pengumpulan data di lapangan dengan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif ini memperoleh data-data tentang peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo. Data yang ditemukan peneliti analisis sebagai berikut:

1. Bentuk peningkatan kompetensi profesional gurudi SDIT Nurul Islam Krembung

Bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan yang wajib dimiliki guru untuk membelajarkan siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki persyaratan tertentu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Maksudnya, bahwa guru harus Sumber Daya Manusia yang telah dipersiapkan secara khusus sebagai tenaga pendidik dan pengajar materi atau mempunyai kualifikasi sebagai guru yang berkompeten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maisaroh selaku kepala sekolah dan observasi serta diperkuat dengan dokumentasi dapat diketahui tentang peningkatan kompetensi guru. Karena mereka telah diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang ada sehingga guru memiliki peningkatan kompetensi yang profesional dari kompetensi sebelumnya.

Bentuk peningkatan kompetensi guru di SDIT nurul islam krembung mengacu pada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Dari keempat kompetensi tersebut sangat penting dimiliki seorang guru berkaitan dengan tugasnya di sekolah. Kompetensi pedagogis sangat berperan saat guru berada di kelas; kompetensi kepribadian sangat penting saat guru mengajar dan saat menjadi bagian dari komunitas sekolah; kompetensi sosial akan mempengaruhi cara guru menyampaikan pengetahuan dan berinteraksi dengan peserta didik dan lingkungannya; sedangkan kompetensi profesional akan menciptakan pembelajaran yang mencerahkan dan membekali sebab guru menguasai materi dan berwawasan luas serta mampu mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata para anak didiknya.

Secara khusus bentuk peningkatan kompetensi profesional guru di SDIT Nurul Islam Krembung adalah guru:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis maupun sosiologis
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya

- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumberbelajar yang relevan
- f. Mampumengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

Dari berbagai bentuk peningkatan kompetensi profesional tersebut secara garis besar dapat dikategorikan sebagai standart kompetensi profesional guru yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.⁸⁵Dengan fakta yang ada bahwa guru mampu memberikan pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan metode dan strategi yang relevan. Walaupun guru-guru itu berbeda kelulusan karena mereka selalu mendapatkan pembinaan atau pelatihan dalam mengajar.

2. Pelaksanaan program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung

Sebagaimana pembahasan sebelumnya bahwa peningkatan kompetensi profesional guru itu dilakukan dengan adanya program pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah. Karena tanpa adanya sebuah pelatihan tidak akan mungkin guru bisa mengembangkan kompetensinya.

⁸⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Pelatihan yang diselenggarakan SDIT Nurul Islam Krembung adalah Micro Teaching. Program micro teaching itulah yang dilaksanakan SDIT Nurul Islam dalam membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Dalam pelaksanaan program micro teaching sama dan tidak jauh beda dengan micro teaching secara umum yakni guru yang tidak praktek dalam micro teaching, berperan sebagai siswa dan juga sebagai observer untuk menilai dan mengkritik praktikan. Sedangkan supervisor program micro teaching adalah kepala sekolah dan wakasek kurikulum. Adapun tehnik yang digunakan dalam program micro teaching adalah Quantum learning, problem solving dan cooperative learning.

Sesuai dengan apa yang dilakukan SDIT Nurul Islam Krembung dalam program micro teaching, terdapat peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching yang terjelaskan dalam tiga tahapan yaitu:

- a. Perencanaan, kegiatan ini diawali dengan penugasan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diberikan kepada wakasek kurikulum dan kemudian wakasek menyempurnakan atau memberikan masukan.
- b. Pelaksanaan, setelah memiliki RPP yang sudah disempurnakan, selanjutnya praktikan mempraktekkan dengan waktu 30 menit. Dalam kegiatan ini, guru yang tidak tampil berperan sebagai siswa dan sekaligus sebagai pengamat.

- c. Evaluasi, pada sesi ini, pengamat atau yang berperan sebagai siswa dan supervisor dari program ini memberikan penilaian dan masukan atau hal-hal yang positif dari pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan.

Dan ketrampilan yang dinilai dalam program micro teaching ini adalah :

- a. Ketrampilan menjelaskan. komponennya yaitu kalimat yang digunakan guru mudah diterima siswa, memberikan contoh yang mudah dipahami siswa.
- b. Ketrampilan mengelolah kelas. Komponennya yaitu penciptaan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian kepada siswa, memberi petunjuk secara jelas, memberi penguatan.
- c. Ketrampilan variasi mengajar. Komponennya yaitu menggunakan suara, gerakan, posisi, media, sumber belajar, pola interaksi yang bervariasi.
- d. Ketrampilan bertanya. Komponennya yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemberian waktu untuk berfikir, pemberian tuntunan.

Penilaian dalam micro teaching tidak hanya dilakukan oleh satu pihak, kepala sekolah, tetapi melibatkan juga rekan sejawat dan guru sendiri.

sehingga diharapkan hasil evaluasi benar-bener valid karena data terkumpul dari beberapa sumber. penilaian kepala sekolah lebih spesifik artinya aspek tertentu dari kompetensi guru seperti kejelasan tujuan pembelajaran, implementasi ide dan kreativitas, penguasaan dan penyampaian konsep pembelajaran, kemampuan berkomunikasi, control manajemen kelas, penilaian dan evaluasi.

Program micro teaching ini sangat terbuka untuk dilakukan modifikasi dari apa yang selama ini diterapkan dalam pengembangan kemampuan mengajar guru. Inilah salah satu cara yang dilakukan SDIT Nurul Islam Krembung untuk meningkatkan hasil kerja seorang guru dengan jalan melaksanakan program micro teaching.

3. Peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung

Peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi selama penelitian. Bahwa peningkatan kompetensi professional guru melalui micro teaching adalah nyata dan baik. program micro teaching berdampak positif bagi pengembangan keempat kompetensi guru, terutama pada kompetensi profesionalnya. Masing-masing guru sangat menunjukkan keprofesionalannya dalam mengajarkan pelajaran didalam kelas maupun berkomunikasi baik dengan orang tua siswa. karena dalam program

micro teaching guru tidak hanya mendengarkan atau melihat guru mengajar, tetapi mereka juga memberikan umpan balik terhadap pelatihan tersebut. Program micro teaching telah membantu guru dalam mengembangkan maupun meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Efektivitas program micro teaching yang disediakan SDIT Nurul Islam Krembung memang sulit terukur dalam waktu yang singkat, namun menurut para guru SDIT yang telah berada di SDIT Nurul Islam Krembung lebih dari setahun dan telah menjalani lama program micro teaching merasa banyak belajar dan masukan dari program tersebut, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya.

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi professional guru ditingkatkan melalui program micro teaching. program micro teaching yang ada di SDIT Nurul Islam bermanfaat bagi peningkatan kompetensi professional guru. karena guru akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik ketika ia memiliki standar kompetensi seperti dijelaskan sebelumnya. kompetensi adalah kesatuan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dikuasai guru dalam menjalankan tugasnya di dalam dan di luar kelas.